

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus dengan pesat, perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Perkembangan ilmu dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan keseluruh dunia menembus ruang dan waktu.

Di zaman yang sudah menggunakan teknologi, sebagian orang mempunyai *smartphone* yang terkoneksi dengan internet. Kondisi itu menyebabkan meningkatnya kebutuhan informasi melalui *gadget*. Salah satunya adalah untuk mencari jasa tukang secara *online* melalui aplikasi yang ada pada *smartphone* (Wijaksono dkk., 2019). Berdasarkan survey dari 50 responden, 78% mendapatkan informasi tentang tukang dari teman atau tetangganya dengan 50% responden mencari tukang bangunan dan 56% menyatakannya belum ada aplikasi yang menyediakan jasa tukang, lalu sebanyak 68% belum diketahui kinerja tukang dan 60% menyatakan tukang lambat dalam proses pengerjaan (performa kinerja kurang bagus). Tukang merupakan orang atau kelompok yang mempunyai kepandaian dalam suatu pekerjaan tangan (dengan alat atau bahan yang tertentu) (KBBI, 2016). Tukang merupakan salah satu factor penting dalam menyelesaikan permasalahan dikehidupan sehari-hari.

Pada umumnya para calon pemesan jasa tukang sering mengalami kesulitan dalam mencari tukang, untuk mengatasi masalah tersebut para calon pemesan jasa tukang biasanya melakukan *survey* terhadap beberapa tukang melalui kawan atau kenalan ada beberapa melakukan melalui selebaran atau brosur ada pula melalui internet. Cara survey seperti ini dapat membutuhkan waktu, biaya dan tenaga yang terkadang tidak sedikit.

Untuk mendapatkan kebutuhan tukang yang sesuai dengan pengguna biasanya dihadapkan dengan permasalahan harga yang tidak sesuai dengan budget

pengguna dan ketidakpuasan pengguna dengan hasil yang diberikan oleh tukang karena hanya sembarangan mencari tukang untuk melakukan perbaikan rumah.(Wijaksono, 2019)

Berdasarkan rumusan masalah tersebut perlu dibuat sebuah “Aplikasi Pencarian Jasa Tukang Berbasis Android di Bandar Lampung” Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk media membantu masyarakat dalam pemesan atau pencarian jasa tukang, mendapatkan tukang yang terpercaya dan berkualitas sesuai bidangnya dalam sisi tukang juga dapat digunakan untuk media promosi dan lebih efektif untuk meningkatkan penghasilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka permasalahan utama yang dapat dirumuskan adalah

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencarian jasa tukang di Bandar Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi pencarian jasa tukang di Bandar Lampung yang dapat mempermudah masyarakat dalam menangani permasalahan yang dialami sehari-hari.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian agar penelitian ini dapat terfokus dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Aplikasi berjalan pada sistem operasi Android.
2. Beberapa kategori yang diambil penulis untuk penelitian ini adalah
 - a. Tukang Komputer/HP
 - b. Tukang Bangunan
 - c. Tukang Kayu
 - d. Tukang Taman
 - e. Tukang AC

- f. Tukang Las
 - g. Tukang Besi
3. Detail yang ada pada profil tukang mencantumkan:
 - a. Rating
 - b. Estimasi Pekerjaan yang di terima
 - c. Maps/Lokasi
 - d. Alamat
 - e. Jam Operasional
 - f. Keahlian
 - g. Biaya jasa
 - h. Tahun Beroperasi
 - i. Kontak berupa button yang akan membuka aplikasi *WhatsApp*
 - j. Tombol beri rating tanpa komentar
 - k. Layanan yang disediakan tukang
 4. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya yang terbatas, pada penelitian ini penulis hanya akan mengambil beberapa *sample* data tukang dari masing-masing kategori antara 1 sampai 10 disesuaikan berdasarkan sulitnya mencari tukang.
 5. Untuk penambahan, perubahan & penghapusan data hanya bisa dilakukan oleh admin.
 6. Dengan berfariasinya dan bermacam-macamnya harga jasa yang di bandrol dari setiap setiap tukang maka penulis hanya mengambil minimal satu sampel dari masing-masing kategori sebagai simulasi yang nantinya bisa dirubah dan disepakati berdasarkan komunikasi antara pengguna dan penyedia jasa (Tukang).